



PENGUATAN PENDIDIKAN FIKIH WANITA MELALUI PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL MAHID UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWI DI SMPI AS- SHODIQ BULULAWANG MALANG

Nahdiyatul Abidah¹, Bahroin Budiya², Mukhammad Naafiu Akbar³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹nahdiyatulabidah6@gmail.com, ²bahroinbudiya@unisma.ac.id,
mukhammad.naafiu@unisma.ac.id

Abstract

Mastery in the academic field of Islamic Religious Education at SMPI As-Shodiq Bululawang Malang was considered less influential, so the school implemented a female program through the study of the Risalatul Mahid book which was carried out every Friday specifically for female students. From the background above, the researcher formulated the problem of how the implementation, results, and obstacles of increasing the understanding of menstruation material through learning the Risalatul book for female students at SMPI As-Shodiq Bululawang Malang. The purpose of this study was to determine the implementation of the learning process, the improvement of students' understanding results, and the obstacles to increasing the understanding of menstruation material through learning the Risalatul Mahid book for female students at SMPI As-Shodiq Bululawang Malang. This study uses a descriptive qualitative research approach and type. This study certainly gets data sources from assistant teacher 1, assistant teacher 2, curriculum vice principal and PAI teacher, and female students of As-Shodiq Bululawang Malang Islamic Junior High School. This data can come from observation, interviews, and documentation. the data analysis techniques used are, data condensation, data presentation and drawing conclusions the teacher implements the demonstration, lecture and question and answer methods in his learning. From the results of the research that has been done, it can be concluded as follows: the teacher implements the demonstration, lecture and question and answer methods in his learning. the results of that students get increased understanding through the study of the Risalatul Mahid book, the students become more careful in worship etc. while for the obstacles themselves are time constraints where the implementation is only done once a week and also differences in understanding in students.

Keywords: *Understanding, Menstruation Material, Risalatul Mahid Book.*

A. Pendahuluan

Sekolah memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang mumpuni, salah satunya dengan meningkatkan karakter siswa-siswi menjadi

lebih baik. Maka dari itu, dalam hal ini penguasaan di bidang akademik Pendidikan Agama Islam dirasakurang berpengaruh, oleh karenanya sekolah mengadakan program keputrian melalui kajian kitab *Risalatul Mahid* yang dilaksanakan disetiap hari jumat khusus untuk siswi perempuan.

Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” (Ujud et al., 2023).

Agama Islam selalu memberikan solusi terbaik untuk masalah kehidupan sehari-hari (Hidayatullah et al., 2021). khususnya hukum-hukum dari kitab *Risalatul Mahid* yang berkaitan dengan fiqh wanita tentang masalah yang dihadapi wanita. Permasalahan yang dihadapi seorang wanita di dalamnya tentang berbagai masalah-masalah fiqh yang berkaitan dengan perempuan, khususnya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Terutama tentang bab haid, nifas, dan istihadhoh. Karena setiap wanita pasti mengalami hal tersebut. Sangat erat terkait dengan kehidupan sehari-hari, itu sudah menjadi sifat alami wanita (Izzati, 2016).

Di era zaman sekarang, banyak perempuan yang kurang memahami atau bahkan tidak memahami sepenuhnya tentang haid. Ini termasuk perhitungan haid, cara mandi bersuci yang benar, jenis darah yang dikatakan haid, dan banyak lagi. Problem ini terkait dengan perempuan yang baru mengalami haid, yang telah mengalami haid selama beberapa tahun, atau yang hampir tidak mengeluarkan darah haid lagi. Karena fakta ini, pengetahuan tentang haid sangat penting. Ini difokuskan pada perempuan di rentang usia 9-15 tahun. Ini dilakukan karena sebagian besar perempuan mengalami haid pertama mereka di rentang usia ini. Kesalahpahaman akan terus muncul, yang akan berdampak pada ke sahnya ibadah mereka jika hal tersebut terus dibiarkan (Bahaiyah, 2024).

Karena kurangnya pengetahuan perempuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan menstruasi. Sekolah mengupayakan solusinya dengan mengadakan program keputrian tentang haid melalui pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*. Pelajaran kitab atau buku *Risalatul Mahid* sendiri

merupakan pengalaman-pengalaman manusia masa lalu yang disusun secara sistematis dan logis kemudian diuraikan dalam kitab-kitab tertentu kemudian isi kitab atau buku tersebut harus dikuasai oleh siswi. Salah satu sekolah tersebut adalah SMPI As-Shodiq Bululawang. Sekolah ini mengupayakan solusi minimnya pengetahuan perempuan tentang haid dengan mengadakan program tersebut.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. yang mana kehadiran peneliti diperlukan karena bertindak sepenuhnya sebagai peneliti di lokasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif terutama terdiri dari kata-kata dan perilaku individu yang diamati, diwawancarai, dan terdokumentasi. Sumber data lainnya termasuk pengambilan foto, rekaman video atau rekaman suara, dan catatan tertulis (Nasution 1998).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan "penguatan Pendidikan fiqh melalui Pembelajaran Kitab *Risalatul mahid* Dalam meningkatkan pemahaman siswi mengenai bab haid pada siswi di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang", sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang digunakan peneliti.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Peningkatan Pemahaman Materi Haid Melalui Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Pada Siswi SMPI As-Shodiq Bululawang Malang.

SMPI As-shodiq Bululawang Malang sebuah lembaga pendidikan Islam yang memberikan kesempatan kepada siswinya untuk belajar secara menyeluruh tentang agama, salah satunya melalui program keputrian untuk meningkatkan pemahaman materi haid melalui kitab *Risalatul Mahid*. Pengetahuan dan pemahaman agama adalah hal penting yang harus diberikan kepada semua orang. Sebab ketika seseorang memiliki pemahaman agama yang baik, akan lebih mudah bagi mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu cara untuk mendekatkan diri dengan Allah adalah dengan belajar ilmu pengetahuan.

Menurut Nurdin Usman (2002), implementasi berarti aktivitas, aksi, tindakan, atau keberadaan mekanisme atau sistem. Ini bukan hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu., sedangkan menurut Guntur Setiawan (2004), implementasi adalah luasnya

aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan yang dilakukan untuk mencapainya. Untuk mencapainya, implementasi juga memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif. Setelah mendalami paparan data yang telah didapati oleh peneliti.

Telah kita ketahui bahwa dalam proses pembelajaran di SMPI As-shodiq Bululawang Malang. Guru mengajar menggunakan metode sorogan namun dipadukan dengan metode modern seperti metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab atau diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab Risalatul Mahid pada murid SMPI As- Shodiq Bululawang.

Sorogan adalah pembelajaran para siswi berlatih secara mandiri untuk mematangkan keahliannya secara bertatap muka langsung dengan guru pendamping yang mana guru pendamping menyimak dan membenarkan atau menyalahkan bacaan siswi (Wardana & Widodo, 2022).

Menurut Jamaluddin (2013) Metode demonstrasi disebut sebagai metode praktik, yang berarti apa yang dilakukan atau ditunjukkan dengan sengaja kepada anak-anak sehingga mereka dapat menirunya, meskipun mungkin tidak benar sepenuhnya karena seorang anak belum menuntut kebenaran suatu amalan agama. Metode demonstrasi sangat tepat untuk mengajarkan siswi tentang suatu praktek tertentu, seperti bacaan niat dan gerakan ketika mandi besar, berpakaian menutup aurat sesuai syariat dll.

Sedangkan metode tanya jawab adalah pendekatan pembelajaran di mana ada umpan balik antara guru dan siswa saat belajar. Metode ini melibatkan pertanyaan guru dan siswa yang ditunjuk untuk menjawabnya, serta pertanyaan yang sama untuk siswa yang ditunjuk untuk menjawab. Metode ini juga memungkinkan siswa untuk bertanya kepada guru jika mereka merasa tidak puas dengan materi Pelajaran (Ahmad, 2017).

Selama proses pembelajaran, guru membuka kelas dengan salam, membaca doa sebelum belajar, dan memberikan wejangan atau insentif kepada siswanya. Selanjutnya, kegiatan inti guru adalah membacakan materi dalam bahasa Arab pegon dengan menggunakan teknik ceramah dan demonstrasi. Setelah penjelasan tentang tujuan bacaan arab pegon, guru pendamping meminta siswa untuk bertanya. Pada kegiatan inti, siswi menyimak kitab mereka masing-masing dan mendengarkan dengan teliti penjelasan guru pendamping. Setelah itu, siswi menulis penjelasan yang diberikan oleh guru pendamping di buku mereka masing-masing. Kegiatan penutup meliputi pembacaan doa penutup majelis, pembacaan *Yaa robbi bil mushthofa balligh*

maqa shidana, Waghfir lana mamadlo ya wasi'al karomi, dan salam penutup dari guru pendamping. Setiap pertemuan, kegiatan evaluasi dilakukan secara lisan.

2. Hasil Peningkatan Pemahaman Materi Haid Melalui Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Pada Siswi SMPI As-Shodiq Bululawang Malang.

Tidak hanya hasil evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswi tentang materi, tetapi juga bagaimana materi disampaikan dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat melihat siapa saja siswi yang aktif dalam pelajaran, yang memungkinkan mereka untuk mengetahui apakah siswi memahami materi dengan baik atau tidak.

Menurut (Suparman,2012) Bagaimana siswa memahami dan menangkap ide-ide tertentu termasuk menafsirkan, menerjemahkan, menyimpulkan, dan mempertimbangkan (mengeksapolasi) ide-ide dengan kata-kata atau simbol yang sesuai dengan apa yang mereka pahami. Perilaku ini dikenal sebagai pemahaman. Mengembangkan dan membangun materi pembelajaran yang sudah dipelajari juga dapat diartikan sebagai memahami.

Setelah mendalami paparan data yang telah didapati oleh peneliti , Telah kita ketahui bahwa hasil dalam peningkatan pembelajaran fiqih Wanita di SMPI As-shodiq Bululawang Malang yaitu :

- a. Adanya perubahan siswi dalam pemahamannya, dibuktikan dengan sikap dan perilaku yang lebih dewasa. Misalnya dengan menjaga aurat yang sesuai dengan syariat, menjaga pergaulan dengan lawan jenis, menerapkan kesadaran dalam melakukan ibadah yang benar dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kesadaran siswi dalam beribadah meningkat, lebih berhati-hati lagi dalam beribadah terutama untuk sah tidaknya sholat fardhu.
- c. Siswi memahami larangan-larangan ketika sedang haid, seperti tidak melakukan sholat fardhu maupun sunnah, tidak puasa wajib maupun sunnah, tidak membaca atau mengang alquran kecuali diniatkan berdzikir dll.

3. Hambatan Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Haid Melalui Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Pada Siswi SMPI As-Shodiq Bululawang Malang.

SMPI As-shodiq Bululawang sekolah yang berkolaborasi dengan pesantren Roudlotul Muhsinin, jadi siswa siswinya yang mana ada dari kalangan penduduk desa dan kalangan dari pesantren. Oleh karena itu tingkat pemahaman nya berbeda. Jadi, pemahaman dalam penerapan pendidikan fiqih

wanita jelas siswi dari kalangan pesantren lebih unggul daripada kalangan siswi penduduk desa.

Seperti yang dinyatakan oleh Aditya Lupi Thania (2021), berlangsungnya pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan lancar tanpa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, salah satu kendala yang dihadapi seorang pendidik saat menyampaikan materi adalah fakta bahwa banyak faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Guru harus telaten dalam penyampaian, Dimana beliau harus menyetarakan pemahaman para siswi. Oleh karena itu perlunya Solusi untuk mengatasi hal tersebut. Setelah mendalami paparan data yang telah didapati oleh peneliti guru berupaya agar teman yang dari kalangan pesantren juga ikut serta berpartisipasi dalam memotivasi temannya yang belum faham dalam materinya.

Selain itu hambatan lainnya adalah keterbatasan waktu, yang mana program ini hanyalah dilakukan sekali dalam seminggu, belum juga kalau sekolah ada kegiatan yang lebih penting Dimana sekolah mengharuskan meliburkan kegiatan keputrian. Dan untuk menerapkan pemahaman pada siswi juga cukup memakan waktu lama, oleh karena itu dalam hal ini guru menganjurkan pada siswi agar apa yang telah dipelajari bukan hanya sekedar difahami saja, tetapi juga harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Simpulan

Dalam proses pembelajaran di SMPI As-shodiq Bululawang Malang. Guru mengajar menggunakan metode sorogan namun dipadukan dengan metode modern seperti metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab atau diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* pada murid SMPI As- Shodiq Bululawang.

Hasil yang diperoleh siswi-siswi SMPI As-Shodiq Bululawang Malang setelah mengikuti kegiatan program keputrian kajian kitab *Risalatul Mahid* disekolah menumbuhkan hasil, yakni berupa peningkatan pemahan siswi dalam memahami bab haid, siswi juga menjadi lebih dewasa dan lebih berhati-hati dalam beribadah dan menjaga auratnya, dll.

Hambatan dalam pembelajaran materi haid pada siswi yaitu dibab jenis-jenis darah, yang mana sedikit pemahaman siswi tentang itu., ada juga yang sudah faham. Hanya saja guru harus bisa menyetarakan pemahaman siswi sebelum melanjutkan materi. Hambatan lainnya yaitu keterbatasan waktu yangmana kegiatan ini dilaksanakan hanya sekali dalam seminggu, belum lagi kalau sekolah ada acara yang mengharuskan kegiatan tersebut diliburkan.

E. Daftar Rujukan

- Aditya Lupi Thania. (2021). *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)*. UAD PRESS.
- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89-110.
- Bahaiyah, N. N. U. R. (2024). *Pembelajaran risalatul mahidh untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas vii tentang materi haid dan istihadhoh di mts al utsmani gejlil kaje kabupaten pekalongan*.
- Hidayatullah, M. F., Firdausi, M. A., Hanafi, Y., & Ismail, Z. (2021). The Dialectics Of Religious And Cultural Liberalism In The Transcultural Era. *El-Harakah*, 23(2), 273–288. <https://doi.org/10.18860/EH.V23I2.13956>
- Jamaluddin, Dindin. "Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam." *Bandung: Pustaka Setia* 91 (2013): 12.
- Naila, Nur'Izzati. *Konsep Pendidikan Fiqih Wanita Dalam Buku Risalah Haid, Nifas & Istihadah Karya Kh. Muhammad Ardani Bin Ahmad Dan Relevansinya Dalam Kurikulum Mapel Fiqih Pemula*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021.
- NASUTION, DR S. "Metode penelitian naturalistik kualitatif." (1996).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Setiawan, Guntur. "Implementasi dalam birokrasi pembangunan." *Bandung: Remaja Rosdakarya Offset* (2004): 39.
- Shofiatul, Alimah. "Analisis Kitab Risalatul Mahid Karya Masruhan Ihsan Dan Relevansinya Dengan Materi Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah." (2011).
- Suparman, M. Atwi. "Desain instruksional modern." *Jakarta: Erlangga* 88 (2012): 48.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Usman, Nurdin. "Konteks implementasi berbasis Kurikulum." (2002).
- Wardana, Budi Aditya, and Hendro Widodo. "Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Daarul Khoir." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 11.4 (2022): 600-601.